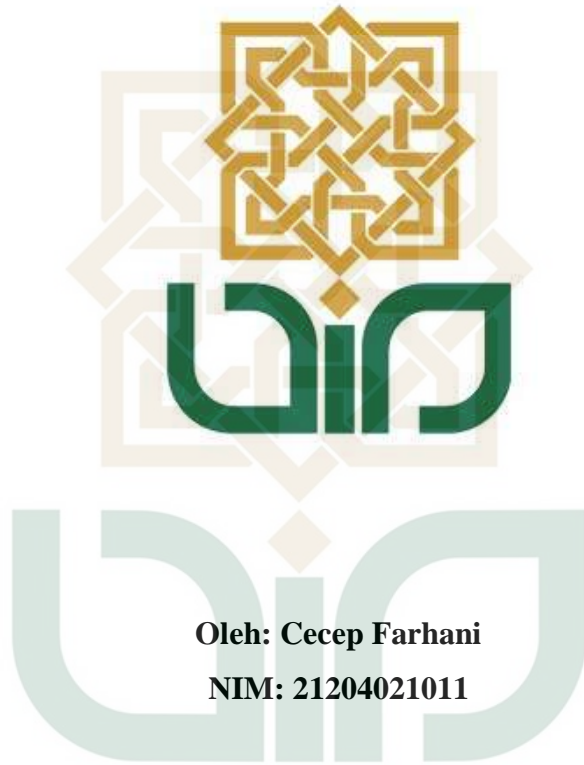


**PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DAN PENGARUH TERHADAP MOTIVASI
SERTA HASIL BELAJAR SISWA DI MAN 1 CIAMIS**



**Oleh: Cecep Farhani
NIM: 21204021011**

TESIS
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA
Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2)

Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Cecep Farhani, S.Pd.

NIM : 21204021011

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Konsentrasi : PBA

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah penelitian / karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 April 2023



Cecep Farhani

NIM. 21204021011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Cecep Farhani, S.Pd.

NIM : 21204021011

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Konsentrasi : PBA

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 April 2023



Cecep Farhani
NIM. 21204021011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1287/Un.02/DT/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN PENGARUH TERHADAP MOTIVASI SERTA HASIL BELAJAR SISWA DI MAN 1 CIAMIS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CECEP FARHANI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 21204021011
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6474087809048



Penguji I

Prof. Dr. H. Tulus Musthofa, Lc, MA
SIGNED

Valid ID: 647746e038808



Penguji II

Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.Si
SIGNED

Valid ID: 64786c2903895



Yogyakarta, 12 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6479496054580

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DAN PENGARUH TERHADAP MOTIVASI SERTA HASIL
BELAJAR SISWA DI MAN 1 CIAMIS**

Nama : Cecep Farhani
NIM : 21204021011
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Maksudin, M. Ag

Penguji I : Prof. Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., MA

Penguji II : Dr. H. Muhajir, S.Pd., M.Si

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Mei 2023

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93,5/A-

IPK : 3,79

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul:

**PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DAN PENGARUH TERHADAP MOTIVASI SERTA HASIL BELAJAR
SISWA DI MAN 1 CIAMIS**

Yang ditulis oleh:

Nama : Cecep Farhani, S.Pd.

NIM : 21204021011

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 April 2023
Pembimbing



Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP. 196007161991031001

MOTTO

كُلُّ لَحْظَةٍ فِي الْحَيَاةِ كَنْزٌ لَا يَتَكَرَّرُ

“Setiap kesempatan dalam kehidupan adalah harta berharga yang tidak akan terulang kembali”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

TESIS ini penulis persembahkan untuk

Bapak, Ibu dan Almamater Tercinta

Magister Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, sang maha pencipta alam semesta ini. Hanya kepada-Nya lah kami memohon dan meminta perlindungan, atas segala curahan rahmat serta kasih sayang-Nya lah kita masih diberi kekuatan iman dan istiqomah dalam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Tak lupa shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang seperti sekarang. Serta shalawat dan salam yang kita curahkan akan mendapatkan *syafa'at* di *yaumul akhir* nanti. Aamiin

Alhamdulillah dengan karunia dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis ini. Tesis ini penulis susun untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa Arab (M.Pd.) di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya tesis ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M. A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta Wakil Rektor I, II, dan III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S. Pd. I., M. S. I., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S. Ag., M. Ag., selaku sekretaris Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Dr. H. Maksudin, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S. Ag., M. Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Segenap Dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah sampai berada pada tahap akhir penulisan tesis ini.
7. Pimpinan serta seluruh karyawan/karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan dengan sangat baik.
8. Kepala Madrassah MAN 1 Ciamis, beserta Guru-guru dan Staf telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

9. Khususnya kepada keluarga tercinta, Bapak dan Ibu yang telah memberikan dukungan dan do'a tanpa tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2021.
11. Semua pihak yang telah berjasa atas penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi pengajaran Bahasa Arab dan semoga bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT., dan mendapat pahala yang setimpal. Aamiin,.

Yogyakarta, 7 April 2023



Cecep Farhani
NIM. 21204021011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Cecep Farhani, *Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruh Terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Siswa Di Man 1 Ciamis*. Tesis, Program Magister Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Latar belakang penelitian ini, Pendekatan Saintifik oleh Kurikulum 2013 (K13) dipandang sebagai pendekatan pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran berbagai mata pelajaran di Indonesia. Sebagai pendekatan yang baru, tentu dalam penerapannya menghadapi hambatan-hambatan yang disebabkan oleh berbagai hal, baik guru, siswa, bahan ajar, maupun strategi pembelajaran yang digunakan. Melihat dari keadaan ini, maka perlu beberapa pendekatan dalam pembelajaran agar para siswa bisa tahu dan paham bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang harus dijalankan serta dipenuhi agar menjadi orang yang berkarakter dan sukses dimasa yang akan datang. karena sangat prihatin dengan adanya peserta didik masih ada yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal, motivasi belajarnya kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab serta masih banyak siswa yang belum bisa membaca tulisan Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *True Experimental*. dengan sampel siswa kelas XI MAN 1 Ciamis menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji "T" (*Paired Sample T-Tes*) SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Penerapan pendekatan saintifik pada proses kegiatan belajar Bahasa Arab di kelas XI MAN 1 Ciamis telah dilakukan dan berjalan dengan lancar. Para siswa diharapkan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mengasah potensi dirinya dan dikembangkan dengan bantuan guru. 2. Hasil penelitian didapatkan bahwa pendekatan saintifik sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yaitu sebesar 59,6%. Pada hasil penelitian ini penulis berharap para siswa lebih bersemangat mengikuti kegiatan belajar baik didalam kelas maupun diluar kelas dan mampu bereksplorasi pada proses pembelajaran bahasa arab. 3. Pendekatan saintifik juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran bahasa Arab, persentasenya sebesar 34%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa implementasi pendekatan saintifik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di MAN 1 Ciamis.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Motivasi dan Hasil Belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Cecep Farhani, *A Scientific Approach in Learning Arabic and Its Influence on Motivation and Student Learning Outcomes at Man 1 Ciamis*. Thesis, Masters Program in Arabic Language Education, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2023.

The background of this research is that the Scientific Approach by the 2013 Curriculum (K13) is seen as an appropriate learning approach to be applied in learning various subjects in Indonesia. As a new approach, of course in its application it faces obstacles caused by various things, both teachers, students, teaching materials, and the learning strategies used. Seeing from this situation, several approaches are needed in learning so that students can know and understand that education is something that must be carried out and fulfilled in order to become people of character and success in the future. because they are very concerned about the presence of students who have not reached the Minimum Completeness Criteria, their learning motivation is lacking enthusiasm in participating in learning Arabic and there are still many students who cannot read Arabic writing. This research uses the True Experimental research approach. with a sample of class XI MAN 1 Ciamis students using data collection techniques in the form of questionnaires, observations, interviews, documentation, and tests. The data analysis technique used is the SPSS 24 "T" test (Paired Sample T-Test). The results of this study indicate that: 1. The application of a scientific approach to the process of learning Arabic in class XI MAN 1 Ciamis has been carried out and is running smoothly. The students are expected to be active in the process of learning activities to hone their potential and be developed with the help of the teacher. 2. The results of the study found that the scientific approach greatly influenced students' learning motivation, which was equal to 59.6%. In the results of this study, the authors hope that students are more enthusiastic about participating in learning activities both inside and outside the classroom and are able to explore the process of learning Arabic. 3. The scientific approach also influences student learning outcomes, especially in learning Arabic, the percentage is 34%. Thus it can be understood that the implementation of the scientific approach is expected to improve the learning outcomes of class XI students at MAN 1 Ciamis.

Keywords: Scientific Approach, Motivation and Learning Outcomes.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|------|
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN PLAGIASI | iii |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR | iv |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI | v |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| ABSTRAK | xii |
| ABSTRACT | xiii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Masalah | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| E. Kajian Pustaka..... | 7 |
| F. Hipotesa Penelitian | 10 |
| G. Metode Penelitian | 10 |
| H. Sistematika Pembahasan | 30 |
| BAB II PEMBAHASAN | 31 |

| | |
|--|-----------|
| A. Pendekatan Saintifik | 31 |
| 1. Pengertian Pendekatan Saintifik | 31 |
| 2. Kriteria Pembelajaran Saintifik | 33 |
| 3. Tujuan Penerapan Saintifik dalam Kegiatan Belajar | 34 |
| 4. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik | 35 |
| 5. Kelebihan dan Kekurangan pendekatan Saintifik | 39 |
| B. Motivasi | 40 |
| 1. Pengertian Motivasi | 40 |
| 2. Teori Motivasi | 43 |
| 3. Macam-macam Motivasi | 48 |
| 4. Indikator Motivasi | 50 |
| 5. Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab | 51 |
| 6. Fungsi Motivasi Dalam Belajar | 53 |
| 7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi | 56 |
| C. Hasil Belajar | 60 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar | 60 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 62 |
| BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN | 66 |
| A. Letak dan Keadaan Geografis | 66 |
| B. Sejarah Berdirinya Madrasah | 66 |
| C. Perodesasi Kepemimpinan MAN 1 Ciamis | 68 |
| D. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah | 69 |
| E. Struktur Organisasi MAN 1 Ciamis | 72 |

| | |
|--|------------|
| F. Keadaan Murid, Guru Dan Karyawan | 73 |
| G. Keadaan Sarana Prasarana | 77 |
| H. Muatan Kurikulum | 79 |
| I. Prestasi Yang di Capai | 80 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 88 |
| A. Hasil Penelitian | 88 |
| B. Pembahasan | 99 |
| C. Materi Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Ciamis | 102 |
| BAB V PENUTUP | 105 |
| A. Kesimpulan | 105 |
| B. Saran | 105 |
| C. Kata penutup | 106 |
| DAFTAR PUSTAKA | 108 |
| LAMPIRAN | 115 |
| BIODATA PENULIS | 133 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa Arab pendekatan memiliki peran yang sangat penting dalam memandang bahasa atau mengajarkan bahasa kepada peserta didik. Tanpa pendekatan pembelajaran tidak memiliki orientasi yang jelas.¹ Pendekatan *scientific* berasal dari dua kata pendekatan dan *science* Bahasa Inggris yang berarti pengorganisasian pengetahuan melalui observasi dan test terhadap fakta atau realita. Sedangkan pendekatan dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebagai sudut pandang bagi pendidik baik guru dan dosen atau instruktur terhadap proses pembelajaran.²

Pendekatan Saintifik oleh Kurikulum 2013 (K13) dipandang sebagai pendekatan pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran berbagai mata pelajaran di Indonesia. Pendekatan Saintifik diterapkan di berbagai tingkatan sekolah mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendekatan ini juga diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab (PBA) di Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).

Sebagai pendekatan yang baru, tentu dalam penerapannya menghadapi hambatan-hambatan yang disebabkan oleh berbagai hal, baik guru, siswa,

¹ Anwar Sadat, "Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah berbasis Kurikulum 2013," *eL-Muhibb: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2017): hlm. 82.

² Ahmad Salim, "PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI MADRASAH Ahmad," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): hlm. 36.

bahan ajar, maupun strategi pembelajaran yang digunakan. Implementasi K13 akan berhasil jika semua unsur disiapkan secara matang. Guru sebagai pemegang peran strategis dalam keberhasilan pembelajaran harus faham betul bagaimana menerapkan prinsip-prinsip K13 dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.³

Pendekatan saintifik diadopsi dari aktifitas proses sains sebagaimana ilmuwan sains melakukan penelitian. Pembelajaran mengarahkan peserta didik untuk mencari tahu bukan guru yang memberi pengetahuan. Peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran sehingga peserta didik yang aktif untuk mencari tahu. Guru dalam pendekatan saintifik menjadi fasilitator bagi peserta didik untuk mencari pengetahuan dan belajar.⁴

Karakteristik pendekatan saintifik adalah: 1) Pembelajaran berpusat pada peserta didik; 2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam pembelajaran; 3) Melibatkan proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelektual, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi; 4) Pembelajaran yang dapat mengembangkan karakter peserta didik. Karakter yang sudah disebutkan tersebut bisa membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik. Peserta didik menjadi subjek pembelajaran dan diberi kebebasan mencari sendiri pengetahuan ini akan membentuk sikap mandiri, disiplin dan bertanggung jawab.

³ Nurhidayati Moh. Khasairi, Imam Asrori, "Problematika Yang Dihadapi Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Saintifik Di Madrasah Aliyah," in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, vol. 1, 2019, hlm. 585.

⁴ A. Majid & C. Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

Aktifitas pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan saintifik memiliki lima tahap yaitu pertama mengamati dilakukan dengan indra yang dimiliki manusia dengan mata bisa melihat, mengamati, dan membaca, dengan telinga bisa mendengarkan. Tahap yang kedua yaitu menanyakan selanjutnya mengumpulkan data, ketiga yaitu mencoba, kegiatan keempat mengasosiasi dan yang terakhir mengkomunikasikan.⁵

Penelitian ini bermula dari adanya faktor, bahwa terdapat empat faktor diterapkannya kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, faktor pertama: tantangan masa depan seperti globalisasi, masalah lingkungan hidup, dan kemajuan teknologi informasi, Faktor kedua: fenomena negatif yang mengemuka, seperti perkelahian pelajar, narkoba, korupsi, dan plagiarism. Faktor ketiga: kompetensi masa depan yakni kemampuan berkomunikasi, kemampuan berfikir jernih, kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, dan kemampuan menjadi warga negara yang efektif. Faktor keempat: persepsi masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan yang ada terlalu menitik beratkan pada aspek kognitif, beban siswa terlalu berat, dan kurang bermuatan karakter.⁶

Sedangkan dari segi proses pembelajaran adanya kesenjangan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered learning*), sifat pembelajaran yang berorientasi pada buku teks. Buku teks hanya memuat materi bahasa, dan pola pembelajaran pasif.⁷ Penggunaan pendekatan

⁵ Yunita Laila Zulfa, "Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Tunanetra," *ALSUNYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 3, no. 2 (2020): hlm. 156.

⁶ *Uji Publik Kurikulum 13: Penyederhanaan. Tematik-Integratif*, hlm. 4.

⁷ *Permenag No 912*, hlm. 9.

saintifik dalam penelitian ini karna pembelajaran yang diterapkan dilapangan (sekolah objek penelitian) berbasis pendekatan sains.

MAN 1 Ciamis merupakan madrasah dibawah naungan Kementrian Agama yang menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Peneliti sebelumnya yakni sodara Anwar Sadat yang berjudul “Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Kurikulum 2013”.⁸ Penelitian ini dapat diketahui mengalami perubahan paradigma pembelajaran yang menekankan pendekatan saintifik (*scientific approach*) yakni mengandung lima elemen penting mencakup aktivitas mengamati, menanyakan, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan hasil pembelajaran. Kelima elemen ini harus digunakan secara *integral-holistik* dalam ketrampilan membaca (*mahârah qiraah*), ketrampilan menulis (*mahârah kitabah*) kegiatan menyimak (*mahârah al-istima*'), dan kegiatan berbicara (*mahârah al-kalâm*) sebagai fondasi dalam berbahasa. Sedangkan Pembelajaran *qawâid* (kaidah-kaidah) kebahasaan hanya diajarkan seperlunya yang berkaitan dengan cara menggunakan kata-kata ganti (*dhamâir*), kata-kata tanya (*isim istifham*), kata-kata tunjuk (*isim isyarah*) dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab bahwa akhir-akhir ini hampir 50% siswa mulai tidak semangat mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Hal demikian disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya metode pembelajaran yang dilakukan kurang menarik dan

⁸ Anwar Sadat, “Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyahberbasis Kurikulum 2013.”

masih menitik beratkan pada guru sebagai pusat penguasaan materi. Hal ini juga berpengaruh dengan proses serta hasil pembelajaran, dimana banyak siswa hanya asal mengikuti pelajaran bahkan tidak fokus ketika diberikan materi. Pendewasaan dalam mengikuti pembelajaran maupun mental dalam bertanggung jawab masih kurang. Para peserta didik masih berpikir bahwa sekolah itu bukan suatu amanah yang harus dijalankan dengan sepenuh hati. Melihat dari keadaan ini, maka perlu beberapa pendekatan dalam pembelajaran agar para siswa bisa tahu dan paham bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang harus dijalankan serta dipenuhi agar menjadi orang yang berkarakter dan sukses dimasa yang akan datang.⁹

Objek penelitian di MAN 1 Ciamis, karena sangat prihatin dengan adanya peserta didik masih ada yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal, motivasi belajarnya kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab serta masih ada para siswa yang belum bisa membaca tulisan Arab. Peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar pendekatan saintifik dapat berpengaruh dalam pembelajaran bahasa arab, nilai pembelajaran bahasa Arab belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dan kurang semangat dalam mengikutinya.

Berdasarkan latar belakang di atas membuat peneliti tertarik untuk ingin mengangkat satu topik yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini, oleh karena itu peneliti dapat merumuskan judul "*Pendekatan Saintifik*

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Aji Abdul Aziz, guru bahasa arab kelas XI MAN 1 Ciamis pada hari selasa, 6 April 2021 pada pukul 0930.

Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruh Terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Siswa Di MAN 1 Ciamis”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ciamis?
2. Seberapa signifikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa arab yang mempengaruhi motivasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ciamis?
3. Seberapa besar signifikansi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa arab mempengaruhi hasil belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ciamis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Ciamis
2. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pada pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa arab yang mempengaruhi motivasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ciamis

3. Untuk mengetahui signifikansi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa arab mempengaruhi hasil belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ciamis

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam Pendidikan, seperti:

1. Secara Teoritis :
 - a. Menambah wawasan dan pengenalan serta pemahaman mengenai pendekatan saintifik.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan atau pedoman yang dimiliki dalam mensukseskan proses kegiatan pembelajaran di madrasah.
2. Secara Praktis :

Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi para guru dalam menghadapi para siswa yang beraneka ragam dengan bermacam-macam kecerdasan yang dimiliki dalam mensukseskan proses kegiatan pembelajaran di madrasah.

E. Kajian Pustaka

Setelah melakukan tinjauan pustaka, ada beberapa hasil beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Petama, jurnal yang ditulis oleh sodara Adib Rifqi Setiawan yang berjudul “analisis pendekatan saintifik dalam pembelajaran biologi sebagai upaya melatih literasi saintifik”. Dalam penelitian ini, penulis menemukan

hasil dari analisis bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik bisa menjadi sarana untuk melatih kompetensi literasi saintifik siswa.¹⁰ Persamaan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan saintifik, sementara perbedaan terletak pada variabel terikat dalam penelitian tersebut yakni pembelajaran biologi sebagai upaya melatih literasi saintifik.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh saudara Asnil Aidah Ritonga yang berjudul “pendekatan saintifik pembelajaran pendidikan agama pada sekolah dasar islam terpadu”.¹¹ Dalam penelitian ini penulis menemukan hasil bahwa dalam Menyusun RPP pembelajaran PAI pada SDIT di kota Medan sudah melakukan variasi pencapaian dalam berbagai aspek yaitu dalam aspek pencapaian tujuan pembelajaran, pencapaian karakter yang diharapkan dalam pembelajaran PAI. Persamaan dari penelitian ini terletak pada pendekatan saintifik, sedangkan perbedaannya terletak pada pembelajaran pendidikan agama pada sekolah dasar islam terpadu.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh saudara Ahmad Salim yang berjudul “pendekatan saintifik dalam pembelajaran agama islam (PAI) di madrasah”.¹² Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa pendekatan ilmiah tidak mengurangi atau menghilangkan kebenaran yang bersifat dogmatis kepada kebenaran bersifat empiris, pentingnya pengintegrasian tema yang kebenarannya bersifat dogmatis dengan ilmiah murni, pendeskripsian ulang

¹⁰ Adib Rifqi Setiawan, “Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Biologi Sebagai Upaya Melatih Literasi Saintifik,” *Seminar Nasional Biologi “Inovasi Penelitian dan Pendidikan Biologi III (IP2B III)* (2019): 140–145.

¹¹ Asnil Aidah Ritonga, “Pendekatan Saintifik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu,” *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 41, no. 1 (2017): 78–97.

¹² Ahmad Salim, “PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI MADRASAH Ahmad.”

tentang standar kompetensi mata pelajaran PAI madrasah, pentingnya pengembangan kreativitas dan inovasi pendidik dalam proses pembelajaran. Persamaan dari penelitian ini terletak pada pendekatan saintifik, sedangkan perbedaannya pada pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di madrasah.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh saudara Anwar Sadat yang berjudul “pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah ibtidaiyah berbasis kurikulum 2013”.¹³ Dalam penelitian ini dapat diketahui mengalami perubahan paradigma pembelajaran yang menekankan pendekatan saintifik (*scientific approach*) yakni mengandung lima elemen penting mencakup aktivitas mengamati, menanyakan, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan hasil pembelajaran. Kelima elemen ini harus digunakan secara *integral-holistik* dalam keterampilan membaca (*mahârah qiraah*), ketrampilan menulis (*mahârah kitabah*) kegiatan menyimak (*mahârahal-istima'*), dan kegiatan berbicara (*mahârah al-kalâm*) sebagai pondasi dalam berbahasa. Sedangkan pembelajaran *qawâid* (kaidah-kaidah) kebahasaan hanya diajarkan seperlunya yang berkaitan dengan cara menggunakan kata-kata ganti (*dhamâir*), kata-kata tanya (*isim istifham*), kata-kata tunjuk (*isim isyarah*) dan lain-lain. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel terikat yakni pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan perbedaannya terletak pada di madrasah ibtidaiyah berbasis kurikulum 2013.

¹³ Anwar Sadat, “Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah berbasis Kurikulum 2013.”

F. Hipotesa Penelitian

Hipotesa merupakan sebuah pemecahan atas masalah penelitian. Dengan kata lain hipotesis yakni suatu prediksi terhadap penelitian yang di usulkan.¹⁴ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan pengertian di atas diajukan hipotesis alternatif sebagai berikut:

Ha: yakni hipotesa alternatif yang menyatakan pengaruh pendekatan saintifik pembelajaran bahasa Arab sebagai manifestasi terhadap motivasi dan hasil belajar di MAN 1 Ciamis.

Ho: yakni hipotesa nihil yang menyatakan pengaruh pendekatan saintifik pembelajaran bahasa Arab bukan sebagai manifestasi terhadap motivasi dan hasil belajar di MAN 1 Ciamis.

G. Metodologi Penelitian

1. Rancangan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan.¹⁵ Penelitian yang akan dilakukan apabila dilihat dari segi tujuan merupakan

¹⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 61.

¹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarrya, 2012), hlm. 191.

jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau.¹⁶ Dikatakan penelitian deskriptif karena statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁷ Penelitian deskriptif ini merupakan jenis penelitian yang menggambarkan suatu objek dan subjek yang diteliti dengan apa adanya tanpa melakukan rekayasa atau perlakuan khusus.

Sesuai dengan tema penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian dan data nilai hasil belajar peserta didik, kemudian mendeskripsikannya secara sistematis. Selanjutnya data yang telah dideskripsikan diolah secara statistik sehingga dapat diketahui pengaruh dari variabel bebas

¹⁶ I' anatur Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), hlm. 158.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 147.

(pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa kelas XI PK) di MAN 1 Ciamis.

b. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *True Experimental* (Eksperimen yang betul-betul) karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari desain ini adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen mampu sebagai kelompok control diambil secara random dari populasi tertentu. Jenis desain dalam penelitian merupakan *Pretest-posttest Control Group Desain*.¹⁸

c. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ciamis. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan sekolah tersebut belum semua diterapkan pendekatan saintifik para pengajar, sehingga peneliti ingin mengetahui adanya pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MAN 1 Ciamis.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai.¹⁹ Dalam penelitian terdapat variabel penyebab (X) atau variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 112.

¹⁹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 133.

(*Dependent Variable*).²⁰ Adapun variabel bebas serta variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.²¹ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan saintifik.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²² Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI PK.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau berupa karakteristik yang sama, sehingga populasi penelitian merupakan gambaran tentang apa yang harus diteliti, tetapi dengan pertimbangan. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 169.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 4.

²² Ibid.

yang ditentukan.²³ Biasanya tidak semua populasi diteliti meskipun jumlahnya sudah diketahui.

Populasi dalam penelitian ini, peneliti mengambil seluruh siswa kelas XI di MAN 1 Ciamis. Berdasarkan data yang didapat dari madrasah, populasi siswa kelas XI di MAN 1 Ciamis berjumlah 345 siswa yang terbagi menjadi 14 kelas, yakni MIPA 1, MIPA 2, MIPA 3, MIPA 4, MIPA 5, MIPA 6, IPS 1, IPS 2, IPS 3, IPS 4, MBK 1, MBK 2, PK 1, dan PK 2 rata setiap kelas berjumlah 24 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁴ Sampel dapat juga dikatakan sebagai bagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap populasi yang diambil. Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada. Dalam pengambilan sampel ini jika jumlah subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, namun jika jumlah subyeknya besar dapat diambil sampel antara 10% - 20% atau lebih. Dengan mempertimbangkan jumlah populasi dari data yang diperoleh peneliti lebih dari 100, maka peneliti akan mengambil sampel satu kelas saja yang berjumlah 24 siswa.

²³ Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 116.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 74.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik Cluster Random Sampling. Teknik ini digunakan jika kita memiliki keterbatasan karena ketiadaan kerangka sampel (daftar nama seluruh anggota populasi), namun kita memiliki data yang lengkap tentang kelompok.²⁵ Adapun cara pengambilan sampel yang peneliti gunakan melakukan pengundian dari kelas MIPA 1, MIPA 2, MIPA 3, MIPA 4, MIPA 5, MIPA 6, IPS 1, IPS 2, IPS 3, IPS 4, MBK 1, MBK 2, PK 1, dan PK 2. Pengundian hanya satu kali karna peneliti hanya membutuhkan satu kelas saja untuk penelitian.

Berdasarkan hasil teknik sampling di atas, sampel yang terpilih adalah kelas XI PK 1. Untuk kelas yang tidak terpilih menjadi sampel, dijadikan sebagai kelas uji coba instrumen angket (dalam hal ini peneliti menggunakan kelas XI PK 2)

4. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 1.1

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | No. Item Soal |
|-------------------------|--------------|--|---------------|
| Pendekatan pembelajaran | Mengamati | Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan | 1,2,3 |

²⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 132.

| | | | |
|---------------|------------------------|--|-------|
| saintifik (Y) | | pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek | |
| | Menanya | Siswa mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) | 4,5,6 |
| | Mengumpulkan Informasi | Siswa melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian, aktivitas | 7,8,9 |

| | | | |
|--|-------------------|---|--------------------------------|
| | | wawancara dengan narasumber dan sebagainya | |
| | Mengasosiasikan | Siswa memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi | 10, 11, 12 |
| | Mengkomunikasikan | Siswa menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya | 21, 22, 23, 24, 25 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Tabel 1.2

| Variabel | Indikator | Deskriptor | No Item |
|----------|-------------------------|--|------------|
| Motivasi | Ketekunan dalam belajar | 1. Kehadiran di sekolah 2. Mengikuti pembelajaran di ruangan 3. Belajar di rumah | 1,2,3,4,5, |
| | Ulet dalam | 1. Sikap terhadap kesulitan | 6,7,8,9,10 |

| | | | |
|--|---|---|----------------|
| | menghadapi kesulitan | 2. Usaha menghadapi kesulitan | |
| | Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar | 1. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran 2. Semangat dalam mengikuti pelajaran | 11,12,13,14,15 |

Tabel 1.3

| Variabel | Sub Variabel | Indikator |
|-------------------|--------------|---------------------------------|
| Hasil belajar (Y) | Kognitif | Nilai Ulangan Harian atau Nilai |
| | Afektif | PTS (Penilaian Tengah Semester) |
| | Psikomotorik | |

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.²⁶ Guna memperoleh data-data yang diinginkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berikut:

- a. Angket atau kuesioner

²⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 161.

- b. Observasi
- c. Wawancara
- d. Dokumentasi
- e. Tes

6. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner, observasi, wawancara, dan catatan lapangan yang akan diolah sehingga dapat diketahui informasi-informasi terkait pendekatan pembelajaran saintifik dan hasil belajar siswa yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data primer, data ini berupa hasil angket yang diisi siswa.
- 2) Data sekunder, data ini berupa hasil dokumentasi yang terdiri dari data siswa, guru, data hasil belajar siswa, dan data-data lain yang relevan.

Sehingga data yang terkumpul berupa:

- 1) Nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab yang sumber datanya dari nilai ulangan harian atau Penilaian Tengah Semester.
- 2) Hasil observasi terhadap siswa selama penelitian berlangsung.
- 3) Data-data lain yang dapat menunjang dan berkaitan dengan penelitian.

b. Sumber data

Peneliti mendapatkan data yang bersumber pada:

1) Sumber data primer, yaitu responden. Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.

Responden pada penelitian ini adalah siswa.

2) Sumber data skunder yaitu:

a) Nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab yang sumber datanya dari nilai ulangan harian atau Penilaian Tengah Semester.

b) Hasil observasi terhadap siswa selama penelitian berlangsung.

c) Dokumentasi yang menunjang dan berkaitan dengan penelitian.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian maka peneliti menggunakan teknik-teknik berikut:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁷ Dengan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 142.

demikian angket dapat dijawab atau diisi oleh responden meskipun peneliti tidak selalu bertemu langsung dengan responden.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan menggunakan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dan dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan mempunyai kriteria sebagai berikut.

- 1) Untuk alternatif jawaban “Selalu” memiliki nilai “5”.
- 2) Untuk alternatif jawaban “Sering” memiliki nilai “4”.
- 3) Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang” memiliki nilai “3”.
- 4) Untuk alternatif jawaban “Jarang” memiliki nilai “2”.
- 5) Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” memiliki nilai “1”.

b. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb.²⁸

Dalam kegiatan ini observasi yang dilakukan adalah untuk memperoleh informasi tentang kondisi dan kegiatan kelas selama

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 220.

proses pembelajaran. Kegiatan yang digunakan mencakup kegiatan penelitian terhadap pengajar serta partisipasi siswa khususnya subjek penelitian yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan seorang guru mata pelajaran bahasa Arab.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legenda dan sebagainya.²⁹ Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui bahan tertulis yang ada sebelumnya, tentu yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang berupa catatan resmi dan sumber sekunder, serta dokumen-dokumen ekspresif seperti biografi, surat-surat dan agenda.³⁰ Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keadaan sekolah dengan mengambil data dari dokumentasi yang tersedia di Madrasah.

d. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.³¹

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), hl. 188.

³⁰ Darmadi, *Etode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 83.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 320.

Tujuan penulis menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkrit tentang pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap motivasi, hasil belajar siswa dan untuk melengkapi atau memperkuat data angket.

e. Tes

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, secara lisan maupun secara perbuatan.³² Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa, yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban, permasalahan serta untuk menguji hipotesis yang diajukan

8. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun uji yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas. Validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur, yakni tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen dikatakan tepat untuk

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Asdimahasatya, 2006), hlm. 160.

digunakan jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, jika tingkat validitas instrumen rendah maka instrumen tersebut kurang tepat untuk digunakan.

Uji validitas ini berfungsi untuk mengetahui pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena tidak sesuai. Adapun pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini antara lain:

1) Pengujian Validitas Rasional

Validitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi adalah validitas yang berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen dalam mengukur isi (konsep) yang harus diukur. Sedangkan validitas konstruk adalah kesanggupan alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya.

Secara teknis pengujian validitas konstruk dapat dibantu menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen. Kisi-kisi tersebut berisi indikator-indikator yang digunakan sebagai tolok ukur dan nomor item (butir) pertanyaan yang telah peneliti jabarkan dari indikator.

Untuk menguji validitas rasional ini, peneliti menggunakan pendapat dari para ahli. Dalam hal ini instrumen angket dikonsultasikan kepada para ahli yakni dengan 1 dosen

dan 1 guru mata pelajaran bahasa Arab sebelum instrumen tersebut diujicobakan.

2) Pengujian Validitas Empirik

Setelah dilakukan pengujian validitas rasional, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pengujian validitas empiris. Validitas empiris adalah validitas yang sumber datanya diperoleh berdasarkan hasil uji coba instrumen di lapangan setelah instrumen tersebut dikonsultasikan dengan para ahli.

Untuk menguji setiap butir pertanyaan pada instrumen valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total. Sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total.³³

Untuk menguji validitas item digunakanlah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi skor X dan skor Y

N = banyaknya responden

X = skor butir

Y = skor total

Untuk pengambilan keputusan setiap item dikatakan valid, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, hlm. 129.

Tabel 1.4 Interpretasi Nilai r

| Besar Nilai r | Interpretasi |
|----------------------|--------------|
| $1,00 > x \geq 0,08$ | Sangat valid |
| $0,80 > x \geq 0,60$ | Valid |
| $0,60 > x \geq 0,40$ | Cukup valid |
| $0,40 > x \geq 0,20$ | Agak valid |
| $X < 0,20$ | Tidak valid |

Untuk menguji validitas item digunakanlah teknik korelasi *product moment* dengan pengujian validitas item juga dapat menggunakan bantuan program SPSS 24.0 *for Windows*.

b. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan mengetahui sampel dari populasi memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Analisis tentang distribusi normal merupakan analisis pendahuluan dan merupakan prasyarat apakah suatu teknik analisis statistika dapat digunakan untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya, peneliti menghitungnya dengan bantuan program SPSS 24.0 *for Windows* dengan uji *One Sampel Kolmogorov – Smirnov*

dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk melihat apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Pengujian kelinieritasan ini menggunakan parameter harga koefisien signifikansi. Jika koefisien signifikansi lebih dari alpha yang ditentukan yaitu 5%, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier. Perhitungan untuk uji linieritas ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 24.0 *for Windows*.

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tersebut, pada tahap ini pengujian hipotesis yang diajukan akan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier sederhana, uji *korelasi* dan uji *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS 24.0 *for Windows*.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas atau untuk melakukan prediksi seberapa tinggi

nilai variabel terikat bila nilai variabel bebas dimanipulasi (diubah-ubah). Analisis dilakukan dengan menghitung persamaan regresinya. Rumus persamaan regresi yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$\text{dengan } a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \text{ dan } b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

b. Analisis Kolerasi

Analisis kolelasi ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi antara pendekatan saintifik, motivasi dan hasil belajar peserta didik. Data yang telah terkumpul peneliti analisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N(\sum x^2) - (\sum x)^2)(N(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya, maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 1.5
Interpretasi koefisien korelasi

| Interval koefisien | Tingkat hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat kuat |

Sumber: Sugiyono.³⁴

c. Uji Paired Sampel T Test

Menurut Priyatno “Uji t sampel berpasangan atau uji *Paired Samples T Test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan”. Dalam penelitian ini *Uji Paired Samples T Test* dilakukan untuk menguji perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, yang dapat dilihat melalui hasil pretest dan posttest. Perhitungan *Uji paired sample T Tets* dilakukan dengan bantuan program SPSS 24. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika $-t \text{ tabel} > -t \text{ hitung}$ atau $-t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.
- Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi yaitu:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika Signifikasnsi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.³⁵

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

³⁵ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis Dan Mudah Dipahami Untuk Tingkat Pemula Dan Menengah*. (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hal. 202.

H. Sistematika Pembahasan

Di dalam penyusunan tesis ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:.

Bab pertama. Pendahuluan. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua. Menguraikan landasan teori yang meliputi kajian tentang “Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruh Terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Siswa Di Man 1 Ciamis”.

Bab ketiga deskripsi objek penelitian. Meliputi letak dan geografis, sejarah berdirinya madrasah, perodesasi kepemimpinan MAN 1 Ciamis, visi misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi MAN 1 Ciamis, keadaan murid, guru dan karyawan, muatan kurikulum, prestasi yang di capai.

Bab keempat. Hasil penelitian. Dalam bab ini diuraikan pembahasan hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruh Terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Siswa Di Man 1 Ciamis.

Bab kelima. Penutup, bab ini meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa arab dan pengaruh motivasi serta hasil belajar siswa di MAN 1 Ciamis adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan saintifik pada proses kegiatan belajar Bahasa Arab di kelas XI MAN 1 Ciamis telah dilakukan dan berjalan dengan lancar. Para siswa diharapkan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mengasah potensi dirinya dan dikembangkan dengan bantuan guru.
2. Hasil penelitian didapatkan bahwa pendekatan saintifik sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yaitu sebesar 59,6%. Pada hasil penelitian ini penulis berharap para siswa lebih bersemangat mengikuti kegiatan belajar baik didalam kelas maupun diluar kelas dan mampu bereksplorasi pada proses pembelajaran bahasa arab.
3. Pendekatan saintifik juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran bahasa Arab, presentasenya sebesar 34%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa implementasi pendekatan saintifik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di MAN 1 Ciamis.

B. Saran

Dengan adanya penelitian dapat memberikan saran atau masukan terhadap beberapa pihak diantaranya:

1. Pembelajaran Bahasa Arab menggunakan pendekatan saintifik memerlukan waktu yang cukup lama untuk itu para pengajar harus mampu mengefisienkan waktu dan memperhatikan situasi dan kondisi para peserta didik.
2. Kepada para siswa agar mengikuti pembelajaran dengan lebih baik agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya.
3. Bagi calon peneliti, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dan masukan untuk penelitian selanjutnya serta mengembangkan keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penelitian ini. Adapun keterbatasan dan kekurangannya dalam penelitian ini yakni pada objek penelitian dan memerlukan waktu yang cukup dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alam, tidak ada kata yang lebih indah selain ucapan rasa syukur kepada Allah SWT. Kemudian sholawat dan salam ke baginda alam yakni Habibana Wabiyana Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis dengan judul "Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruh Motivasi Serta Hasil Belajar Siswa Di MAN 1 Ciamis".

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam membantu secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Tesis

ini. Penulis berharap semoga laporan penelitian ini dapat berguna dengan baik bagi penulis maupun bagi siapa pun yang membaca Tesis ini. *Billahi taufiq walhidayah, wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



DAFTAR PUSTAKA

- A. Majid & C. Rochman. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Ahmad Salim. "PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI MADRASAH Ahmad." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31.
- Ambar Teguh Sulistyani & Rosidah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Amna Emda. "KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN Amna." *Lantanida* 5, no. 2 (2017).
- Anwar Sadat. "Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyahberbasis Kurikulum 2013." *eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2017): 80–96.
- Arifin, Zaenal. "Pendekatan Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab: IAIN Kudus* 10 (2018). <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Arabia/article/view/3478/pdf>.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Bejo Siswanto. *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Darmadi. *Etode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Dimyati, Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Duwi Priyatno. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan*

SPSS Praktis Dan Mudah Dipahami Untuk Tingkat Pemula Dan Menengah.
Yogyakarta: Gava Media, 2017.

Fajarani Wahyu Praptika Sari, Nurhasanah, Baiq Niswatul Khair. “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik.” *Journal of Classroom Action Research* 4, no. 4 (2022).
<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2236>.

Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina. “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya).” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, no. 1 (2011).

Hadari Nawawi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011.

Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.

Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Handayani, Ni Nyoman Lisna. “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VI.” *LAMPUHYANG LEMBAGA PENJAMINAN MUTU STKIP AGAMA HINDU AMLAPURA* Volume 13, no. 1 (2022).

Hanifal Fauzy AH, Zainal Abidin Arief, Muhyani. “Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab.” *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2019): 112.

HM. Musfiqon dan Nurdyansyah. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo:

- Nizamia Learning Center, 2015.
- Fanatut Thoifah. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani, 2015.
- Ibnu Hajar. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Ichsan Kusaeni, Amirudin Amirudin, Achmad Junaedi Sittika. “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 4 (2021). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1134>.
- Lulu Anggi Rhosalia. “Pendekatan Saintifik (Scientifik Approach) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016.” *JTIEF* 1, no. 1 (2017).
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Mega Primanigtyas, Lusiana. “Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah ‘Aliyah Hamalatul-Qur’an Sanden.” *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2021).
- Moh. Khasairi, Imam Asrori, Nurhidayati. “Problematika Yang Dihadapi Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Saintifik Di Madrasah Aliyah.” In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*. Vol. 1, 2019.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.

- Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nanang Hanifah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Nurul Zuriah. *Metodelogi Penelitian Sosial Pendidikan: Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Purwa Atmaja Prawira. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Riskyani Arifuddin, Ahmad Yulianto, Alman Alman. “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD YPK 4 Pniel Kota Sorong.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2021): 55–61.
- Ritonga, Asnil Aidah. “Pendekatan Saintifik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu.” *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 41, no. 1 (2017): 78–97.
- S. Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sadirman A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar–Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007.
- Sadriani Sadriani, Amram Rede, I. Wayan Darmadi. “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Sains Pada Siswa Kelas IV SD Inpres 1 Sidondo.” *Jurnal Kreatif Online* 6, no. 3 (2018).
- Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

- . *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Setiawan, Adib Rifqi. “Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Biologi Sebagai Upaya Melatih Literasi Saintifik.” *Seminar Nasional Biologi “Inovasi Penelitian dan Pendidikan Biologi III (IP2B III) (2019): 140–145.*
- Setiawan, M. Andi. *Belajar Dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia Redaksi, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1989.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdimahasatya, 2006.
- . *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sunarti Rahman. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” In *Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0,” 289–302, 2021.*
- Suwatno dan Donni Juni Priansa. *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

———. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Syamsu Yusuf. *Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: Riqzi Perss, 2009.

Syofian Siregar. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.

Tata Usaha. *PROFIL MADRASAH 1 CIAMIS*. Madrasah, n.d.

Yunita Laila Zulfa. “Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Tunanetra.” *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 3, no. 2 (2020): 154–166.

Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarrya, 2012.

Kemendikbud, Pendekatan, Jenis Dan Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: T.P., 2013.

Permenag No 912, n.d.

Uji Publik Kurikulum 13: Penyederhanaan. Tematik-Integratif, n.d.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA